



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**MEKANISME KOPING MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2020**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Keperawatan**

PETRA ARDIANTA

1602045

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**MEKANISME KOPING MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2020**

Disusun oleh:

PETRA ARDIANTA

1602045

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 04 Maret 2021

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II

Vivi Retno Intening, S.Kep.,
Ns., MAN.

Nurlia Ikaningtyas,
S.Kep.,Ns.,M.Kep.
Sp. Kep. MB.

Isnanto, S. Kep.,
Ns., MAN

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS

**STUDENT COPING MECHANISMS FOR ONLINE LEARNING
DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA IN 2020**

Petra Ardianta¹, Isnanto², Vivi Retno Intening³, Nurlia Ikaningtyas⁴

ABSTRACT

PETRA ARDIANTA: “Student Coping Mechanisms for Online Learning during the Covid-19 Pandemic at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2020”

Background: The COVID-19 pandemic has caused learning policies become online teaching and learning activities, including throughout Indonesia. Online learning which is still foreign to students has an impact in the form of stressors during online learning.

Research Purpose: To determine the student's coping mechanism for online learning during the COVID-19 pandemic at STIKES Bethesda Yakkum 2020.

Method: Qualitative with a descriptive method. The sample is 6 respondents, one saturation with purposive sampling technique. Data collection by in-depth interviews. Data analysis by transcription, coding, categorization, verification, and triangulation.

Result: Coping mechanisms and factors - factors that affect coping mechanisms. The results showed that there were efforts to overcome stressors with the mechanisms of Problem Focused Coping (PFC) and Emotional Focused Coping (EFC).

Conclusion: Overcoming stressors experienced by students during courageous learning can be categorized as being able to use coping mechanisms properly and correctly and the coping mechanisms are adaptive.

Suggestion: The next researcher can examine the relationship of factors that influence coping mechanisms to stress during courageous learning.

Keywords: COVID-19, Online Learning, Coping Mechanism.

xvi + 71 pages + 2 tables + 2 schematics + 11 attachments.

Bibliography: 50, 2008-2020

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

³Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

⁴Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**MEKANISME KOPING MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2020**

Petra Ardianta¹, Isnanto², Vivi Retno Intening³, Nurlia Ikaningtyas⁴

ABSTRAK

PETRA ARDIANTA. “Mekanisme Koping Mahasiswa terhadap Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2020.”

Latar Belakang: Pandemi COVID-19 menyebabkan kebijakan pembelajaran menjadi Kegiatan Belajar Mengajar secara online (*daring*) termasuk diseluruh Indonesia. Pembelajaran daring yang masih asing bagi mahasiswa memberikan dampak berupa stressor selama pembelajarandaring diberlakukan.

Tujuan penelitian: Mengetahui mekanisme koping mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di STIKES Bethesda Yakkum tahun 2020.

Metode penelitian: Kualitatif dengan metode deskriptif. Sampel sebanyak 6 responden saturasi satu dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dengan wawancara mendalam. Analisis data dengan transkripsi, koding, kategorisasi, verifikasi, dan triangulasi.

Hasil: Mekanisme koping dan faktor – faktor yang mempengaruhi mekanisme koping. Hasil penelitian menunjukkan adanya upaya menanggulangi stressor dengan mekanisme *Problem Focused Coping* (PFC) dan *Emotional Focused Coping* (EFC).

Kesimpulan: Penanggulangan stressor yang di alami mahasiswa selama pembelajaran daring dapat dikategorikan mampu menggunakan mekanisme koping secara baik dan benar serta mekanisme kopingnya bersifat adaptif.

Saran: Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai hubungan faktor - faktor yang mempengaruhi mekanisme koping terhadap stressor selama pembelajaran daring.

Kata Kunci: COVID-19, Pembelajaran Online, Mekanisme Koping.

xvi + 71 halaman + 2 tabel + 2 skema + 11 lampiran.

Kepustakaan: 50, 2008-2020.

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

³Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

⁴Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Virus Corona yang menjadi pandemi internasional memaksa untuk diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar⁷. Pemerintahan Republik Indonesia menanggapi pandemi ini dengan memberlakukan metode membatasi kontak sosial secara langsung (*Social Distancing*) bahkan sampai dengan tahap Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengurangi resiko mewabahnya COVID-19 di tengah - tengah masyarakat⁴. Upaya yang dilakukan pemerintah dalam pencegahan penularan COVID-19 berimbas pada metode pembelajaran yang dilakukan sekarang. Pemerintah bersinergi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memberikan solusi dalam bentuk kegiatan belajar mengajar (KBM) secara online atau sering disebut dengan istilah pembelajaran daring yang dilakukan secara masif dan serentak di berbagai tingkat pendidikan seperti halnya dengan perkuliahan di universitas². Namun pembelajaran daring juga memiliki sisi negatif, pembelajaran ini cenderung meningkatkan beban tugas mahasiswa karena permasalahan spesifikasi *gadget*, kondisi jaringan internet, kemampuan operasional media informasi, penumpukkan materi dari beberapa mata kuliah berpotensi memberikan stressor/tekanan psikologis mahasiswa³. Hasil studi pendahuluan dengan melakukan wawancara pada enam mahasiswa Semester VI Prodi Sarjana Keperawatan didapatkan beberapa macam bentuk mekanisme koping menghadapi stressor yang dirasakan selama proses pembelajaran daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Mekanisme yang di pakai oleh mahasiswa tersebut memiliki kemiripan antara satu sama lain yaitu empat diantaranya melakukan berbagai kegiatan yang menyenangkan di rumah dan bercerita dengan keluarga atau teman, sedangkan sisanya olahraga dan beristirahat. Peneliti menyadari pentingnya mengetahui proses mekanisme koping adaptif terhadap pembelajaran daring yang selama pandemi COVID-19 di lingkungan perguruan tinggi. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti mengetahui bagaimana mekanisme koping mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2020 karena sampai saat ini, belum ada penelitian tentang masalah tersebut.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Sarjana semester VI tahun akademik 2019/2020 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada tanggal 15 September sampai 03 Oktober 2020. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Program Studi Sarjana semester VI tahun akademik 2019/2020 yang mengikuti perkuliahan dengan metode daring dengan jumlah 86 mahasiswa aktif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebanyak 6 responden. Alat ukur yang digunakan adalah pribadi peneliti sebagai *human instrument* yaitu manusia sebagai alat ukur yang merencanakan penelitian, pengumpulan data, analisis, penafsiran hingga melaporkan hasil. Pengumpulan data dengan cara wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Mekanisme Koping

Pada penelitian ini penjabaran dari mekanisme koping terdiri dari dua kategori yaitu *Problem Focused Coping Mechanism* (PFC) dan *Emotin Focused Coping Mechanism* (EFC). Kategori dari mekanisme FPC terdiri dari tiga koding yaitu penyelesaian masalah (*Problem Focused Coping*), melawan keadaan (*Confronting Coping*) dan mencari bantuan (*Seeking Social Support*). Kategori dari mekanisme EFC terdiri dari empat koding yaitu memaknai dengan baik (*Positive Reappraisal*), pasrah menerima (*Accepting Responsibility*), menahan emosi (*Self Control*) dan menghindari permasalahan (*Distancing*).

2. Faktor yang mempengaruhi mekanisme koping

Tema dari faktor yang mempengaruhi mekanisme koping selama penelitian didapatkan empat kategori yaitu Faktor – faktor positif, Faktor – faktor negatif, faktor fisik dan faktor materi. Faktor – faktor ini mempengaruhi individu dalam menyelesaikan permasalahannya menggunakan mekanisme koping baik dari PFC maupun EFC.

B. Pembahasan

1. Mekanisme Koping

Data yang diperoleh dari ke enam responden memiliki kesamaan dalam proses mekanisme yaitu kondisi terjadinya mekanisme koping dimulai saat mahasiswa menyadari akan adanya resiko bila mengabaikan tugasnya yaitu belajar secara online. Alur mekanisme koping yang dilakukan diawali dengan mekanisme *Problem Focused Coping* (PFC) ketika kepercayaan diri dan kemauan untuk menyelesaikan permasalahan dari stressor pembelajaran daring⁵.

Contoh tiap koding dari mekanisme *Problem Focused Coping* di buktikan dalam cuplikan tiap responden sebagai berikut :

“Kalau dari segi fisik, kalau saya kan tadi susah bangun pagi saya usahakan tidur seawal mungkin tidur jam 9 jam 10.”

P2 - Penyelesaian Masalah (*Problem Focused Coping*)

“Segi psikologis kadang cari hiburan sendiri jadi walaupun tugasnya banyak masih disempatkan untuk me time misalnya aku suka nonton film cari film diyoutube, dengerin musik, terus aku punya hobi buat bunga kadang bikin bunga kira-kira 1 tangkai terus nanti lanjut kerjain tugas gitu sih cara biar enggak begitu pusing mikirin tugas.”

P4 - Melawan Keadaan (*Confrontative Coping*)

“Ya kalau kadang minta bantuan kayak tante terus bilang mau apa terus kadang sama tante diajak tante ya ngapain gitu paling nggak nanem-nanem kalau nggak ya paling tidur, tidur adalah kunci.”

P1 - Mencari Bantuan (*Seeking Social Support*)

Menumpuknya stressor dan disertai banyaknya beban tugas menyebabkan adanya perasaan yang kurang puas dari upaya yang sudah dilakukan untuk menanggulangi stressor tersebut⁵. Kondisi ini memicu terjadinya mekanisme *Emotion Focused Coping* (EFC) yang muncul ketika mahasiswa sudah pada titik jenuh dan menganggap kurang mampu menghadapi stressornya.

Contoh tiap koding dari Mekanisme *Emotion Focused Coping* di buktikan dalam cuplikan tiap responden sebagai berikut :

“Menurut saya tahapan koping yang sudah saya lakukan sudah cukup efektif gitu ya untuk mengurangi stresor, kejenuhan saya dan beban pikiran saya karena dengan ada dukungan suport sistem membuat saya lebih bangkit, lebih semangat gitu jadi itu sangat penting dan efektif dalam hidup saya.”

P3 - Memaknai dengan Baik (*Positive Reappraisal*)

“Tapi udah hujan deras terus ngga ada sinyal yaudah gimana lagi...”

P6 - Pasrah Menerima (*Accepting Responsibility*)

“Ya kadang-kadang kalo bener-bener berat enggak ada apa-apa ya nangis ya mas. Karena saya sempet saking banyaknya tugas wes gak kuat tambah sakit gara-gara telat makan segala macam akhirnya nangis aku, sempet nangis aku mas aduh (ekspresi sedih).”

P3 - Menahan Emosi (*Self Control*)

“Kalo saya cara mengatasinya kalo kepala saya udah pusing selesai kuliah saya tidur nanti dulu ngerjain tugasnya, ...”

P6 - Menghindari Permasalahan (*Distancing*)

Koping yang lebih menitikberatkan pada emosi pribadi daripada keinginan untuk menyelesaikan permasalahannya tidak selalu menjadi akhir dari mekanisme koping yang di lakukan karena penggunaannya saling mengisi sesuai dengan situasi dan kondisi yang di alami mahasiswa. Secara garis besar semua mahasiswa mengalami proses mekanisme koping baik PFC maupun EFC. Kondisi ini sesuai dengan teori mekanisme koping yaitu terdiri dari *Problem Focused Coping* (PFC) dan *Emotion Focused Coping* (EFC) dalam menyikapi stressor yang ada selama pembelajaran online ¹.

2. Faktor yang mempengaruhi mekanisme koping

Faktor – faktor yang mempengaruhi mekanisme koping dalam menjalani pembelajaran online dipengaruhi oleh faktor – faktor positif, faktor – faktor negatif, faktor – faktor fisik dan materi. Hal ini didukung oleh hasil

penelitian yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi mekanisme coping antara lain usia, jenis kelamin, harga diri, kesehatan fisik, keyakinan atau pandangan, ketrampilan, dan dukungan sosial materi⁶.

Berikut ini bukti dari beberapa Kategori faktor Positif yang di temukan selama penelitian sebagai berikut :

“Kalau sangat membantu itu orang tua ya karena hehe wejangan yang tadi kalau dicurhatin gitu orang tua mereka mensupport.”

P2 - Dukungan keluarga

“... terus untuk orang-orang luar kalo misalnya saya udah free saya main sama anak-anak tetangga saya untuk main bentar untuk ngilangin stresnya sambil crita-crita gitu.”

P6 – Dukungan Orang Lain

“Paling sering nongkrong didepan aquarium sih mas paling sering hehehehe sambil ngopi itu enak banget rasanya”

Berikut ini bukti dari beberapa Kategori faktor Negatif yang di temukan selama penelitian sebagai berikut :

“Selama pembelajaran daring merasa tertekan iya, nggak nyaman iya.”

P1 – Mengeluh

“Kalau itu menurut saya yang pertama gara-gara daring saya tambah gemuk dan juga malas beraktivitas (tertawa) jadi males, biasanya kalau dikampuskan aktivitasnya banyak, geraknya juga cepet sekarang tuh malas banget gitu lho mas. Bawaannya Cuma rebahan gitu mas, pusing mas.”

P3 – Malas

“...jadi pas ujian, uts dan uas gitu nggak pede juga sih merasa kurang.”

P2 – Minder

Berikut ini bukti dari Kategori faktor Fisik yang di temukan selama penelitian sebagai berikut :

“Saya itu bingung sih gimana makenya kalau anak kecil kayak saya...”

P1 – Usia

“Kalau dulu waktu kuliah banyak aktivitas Cuma apa ya mas badannya kerasa sehat, kalau sekarang enggak capek ya Cuma rasanya ya lemes lemes lemes ngantuk ngantuk gitu mas. Dulu sih enggak gitu tapi sekarang cepet letih, lesuh, lemah, lunglai ya gitu lah mas (tertawa).”

P3 – Kesehatan

Berikut ini bukti dari Kategori faktor Fisik yang di temukan selama penelitian sebagai berikut :

“kalau uang jajan tidak terlalu banyak berkurang ya dipakainya buat kuota itu”

P4 - Dana

Didapatkan ada 5 kode didalam faktor – faktor positif yaitu dukungan keluarga,dukungan orang lain, *refreshing*, religiusitas dan harapan. Faktor negatif didapatkan 10 kode yaitu mengeluh, malas, minder, individualis, kendala, rasa sungkan, putus asa, ketidakpuasan, kesalahpahaman dan kekhawatiran. Faktor fisik didapatkan 2 kode yaitu usia dan kesehatan. Kategori terakhir, faktor materi didapatkan satu kode yaitu dana.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan untuk mendiskripsikan mekanisme coping mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa Program Studi Sarjana semester VI dapat menggunakan mekanisme koping ketika menghadapi stressor pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Hal ini dibuktikan dengan adanya mekanisme *Problem Focused Coping* (PFC) dan *Emotion Focused Coping* (EFC) serta didukung dengan keterlibatan faktor – faktor yang mempengaruhi individu melakukan mekanisme koping.

B. Saran

Beberapa saran yang diharapkan dapat membantu STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam menghadapi stressor yang dialami mahasiswa selama pembelajaran daring. Berikut ini saran – saran yang dapat diberikan :

1. Bagi institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Adanya data terkait stressor dan mekanisme koping yang dilakukan perlu diadakan evaluasi terkait pembelajaran daring secara berkala dan menyeluruh. Adanya evaluasi dapat mendata dan mengevaluasi lebih lanjut terkait pembelajaran daring yang lebih efektif.
2. Bagi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait apa saja koping adaptif yang baik di dilakukan mahasiswa dalam mengatasi stressor karena pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2020.
3. Bagi Peneliti Lainnya
Saran bagi peneliti selanjutnya yang akan menjadikan penelitian saya sebagai penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor penghambat mekanisme koping mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S. Kep., Ns., MAN., selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan ketua penguji.

2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep.MB., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan penguji I.
3. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS., selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Bapak Isnanto, S. Kep., Ns., MAN., selaku dosen pembimbing
5. Seluruh Civitas Akademik & perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

1. Atmawijaya, I. G. A. R. (2018). *Pengaruh Strategi Coping Terhadap Stress Pada Perempuan Bali Yang Menjalani Triple Roles Di Instansi Militer Denpasar*. 145 pages.
2. Harususilo, Y. E. (2020, March 20). Nadiem Ajak Guru dan Dosen Juga “Work from Home”, Mengajar dari Rumah. Retrieved April 12, 2020, from Kompas Edukasi website: <https://www.kompas.com/edu/read/2020/03/20/145705271/nadiem-ajak-guru-dan-dosen-juga-work-from-home-mengajar-dari-rumah>
3. Karuniawan, A., & Cahyanti, I. Y. (2013). Hubungan antara Academic Stress dengan Smartphone Addiction pada Mahasiswa Pengguna Smartphone. *Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 2(1), 1–6.
4. KEMENKES RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)* (Revisi Kee; L. Aziza, A. Aqmarina, & M. Ihsan, Eds.) Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
5. Lazarus, R. S., Folkman, S., Gruen, R. J., & DeLongis, A. (1986). Appraisal, Coping, Health Status, and Psychological Symptoms. *Journal of Personality and Social Psychology*, 50(3), 571–579. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.50.3.571>
6. Maryam, S. (2017). Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.12>
7. WHO. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) : situation Report - 106. In *World Situational Report COVID-19* (Vol. 106). <https://doi.org/10.1001/jama.2020.2633>